

LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

31 MARET 2022 dan 2021

31 MARCH 2022 dan 2021



AGC Group

PT Asahimas Flat Glass Tbk

PT ASAHIMAS FLAT GLAS Tbk

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY	
LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021/ FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021:	Halaman/ Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	6 - 50



AGC Group

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO. BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022 DAN 2021 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("PERSEROAN")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022 AND 2021 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("THE COMPANY")

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Shinichi Minagawa
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat
Jakarta 14430
Alamat Domisili : Apartemen The Plaza Residence,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11,
Jakarta Pusat
Telepon Kantor : (021) 6904041
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Toshiyuki Nishida
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat,
Jakarta 14430
Alamat Domisili : Apartment Casablanca,
Jl. Casablanca Kav. 12,
Jakarta Selatan
Telepon Kantor : (021) 6904041
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : Shinichi Minagawa
Office Address : Jl. Ancol IX/5, West Ancol
Jakarta 14430
Residential Address : Apartment The Plaza Residence,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11,
Central Jakarta
Office Telephone : (021) 6904041
Title : President Director
- Name : Toshiyuki Nishida
Office Address : Jl. Ancol IX/5, West Ancol,
Jakarta 14430
Residential Address : Apartment Casablanca,
Jl. Casablanca Kav. 12,
South Jakarta
Office Telephone : (021) 6904041
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; dan
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
 - The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; and
- We are responsible for the internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

(meterai, stamp duty)

Shinichi Minagawa
Presiden Direktur/
President Director



Toshiyuki Nishida
Direktur Keuangan/
Finance Director

CIKAMPEK FACTORY : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA

PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

SIDOARJO FACTORY : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA

PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7888149

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)/
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) and 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ 31 March 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan Setara Kas	3a,4	125.440	132.175	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	5	540.610	468.127	Trade receivables
Piutang Lainnya	6	36.264	35.149	Other receivables
Persediaan	3c,7	1.184.811	1.264.383	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		7.439	-	Prepaid value added tax
Pembayaran Dimuka Lainnya	8	56.363	4.598	Other prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3f	-	2.506	Asset held for sale
Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	32	-	29	Foreign currency forward contracts
JUMLAH ASET LANCAR		1.950.927	1.906.967	<u>TOTAL CURRENT ASSETS</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset Pajak Tangguhan, neto	24f	111.815	101.051	Deferred tax assets, net
Investasi dengan metode ekuitas	1e	1.575	1.575	Equity-accounted investment
Pajak yang dapat dikembalikan	24a	47.769	38.588	Refundable taxes
Aset takberwujud, neto	3e	1.595	1.627	Intangible asset, net
Aset hak-guna	3g,11	35.621	41.973	Right-of-use assets
Aset tetap, neto	3d,10	5.052.250	5.141.047	Fixed asset, net
Aset tidak lancar lainnya	9	162.771	170.648	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.413.396	5.496.509	<u>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</u>
JUMLAH ASET		7.364.323	7.403.476	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Utang usaha	12	430.157	370.339	Trade payables
Utang pajak lainnya	24b	6.556	10.018	Other taxes payable
Beban akrual	13	148.053	199.272	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	28.331	32.682	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	15	660.000	855.944	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	15	489.215	438.526	Current maturities of long-term from bank loans
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	3g,11	18.162	20.509	Lease liabilities, current portion
Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	32	272	471	Foreign currency forward contracts
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.780.746	1.927.761	<u>TOTAL CURRENT LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITY</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	15	1.389.031	1.514.015	Long-term bank loans-non-current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	3g,11	19.391	23.133	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	3i,16	656.417	645.198	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.064.839	2.182.346	<u>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</u>
JUMLAH LIABILITAS		3.845.585	4.110.107	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per saham:				Share capital, par value of Rp 500 per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
600.000.000 saham				600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
434.000.000 saham	17	217.000	217.000	434,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	165.083	165.083	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	27	82.500	82.500	Appropriated
Tidak dicadangkan		3.054.155	2.828.786	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.518.738	3.293.369	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.364.323	7.403.476	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TIDAK DIAUDIT)/
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021/PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	Periode yang berakhir pada		<u>In millions of Rupiah</u>
		31 Maret/	Periods ended 31	
		March		
		2022	2021	
Penjualan neto	3j,19	1.462.355	1.164.348	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	20	<u>(1.061.013)</u>	<u>(950.375)</u>	<i>Cost of sales</i>
LABA BRUTO		401.342	213.973	GROSS PROFIT
Beban lainnya		(312)	(3.729)	<i>Other expense</i>
Beban penjualan	21	(141.563)	(132.731)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	22	(19.148)	(19.714)	<i>General and administrative expense</i>
Kerugian selisih kurs, neto		(589)	(21.405)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Penghasilan lainnya		267	1.020	<i>Other income</i>
		<u>(161.345)</u>	<u>(176.559)</u>	
LABA USAHA		239.997	37.414	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		342	293	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan		(25.734)	(81.623)	<i>Finance cost</i>
Biaya keuangan neto	31,23	<u>(25.392)</u>	<u>(81.330)</u>	Net finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		214.605	(43.916)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan:	3m,24c			Income tax expense:
Kini		-	-	<i>Current</i>
Tangguhan		10.764	44.236	<i>Deferred</i>
		<u>10.764</u>	<u>44.236</u>	
LABA		225.369	320	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE PROFIT
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Tax on other comprehensive profit</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE PROFIT
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>225.369</u>	<u>320</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	3n,25	519	0,74	Profit per share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
For Periods Ended 31 March 2022 (Unaudited)
dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (Diaudit)
and Year Ended 31 December 2021 (Audited)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
				<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo 31 Desember 2020		217.000	165.083	82.500	2.465.254	2.929.837	Balance as of 31 December 2020
Penghasilan komprehensif - 2021							Comprehensive income - 2021
Laba		-	-	-	318.672	318.672	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	44.860	44.860	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2021		217.000	165.083	82.500	2.828.786	3.293.369	Balance as of 31 December 2021
Laba komprehensif - 2022							Comprehensive Profit - 2022
Laba		-	-	-	225.369	225.369	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive Income</i>
Saldo 31 Maret 2022		217.000	165.083	82.500	3.054.155	3.518.738	Balance as of 31 March 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN ARUS KAS (TIDAK DIAUDIT)/STATEMENTS OF CASH FLOWS (UNAUDITED)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021
PERIOD ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari Pelanggan	1.497.111	1.231.631	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(850.689)	(616.165)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk kompensasi karyawan	(148.211)	(129.275)	<i>Cash paid for employees' compensation</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(155.603)	(127.760)	<i>Cash paid for others operating activities</i>
	342.608	358.431	
Penerimaan bunga	342	293	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(18.153)	(20.801)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(9.618)	(31.714)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto dari aktivitas operasi	315.179	306.209	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan Aset Tetap	(37.562)	(16.340)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan Aset tak berwujud	(304)	(956)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	50	138	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37.816)	(17.158)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY:
Penerimaan dari utang bank	507.076	85.374	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran untuk utang bank	(784.423)	(498.936)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(6.777)	(7.249)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(284.124)	(420.811)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Pengaruh dari pergerakan nilai tukar atas kas dan setara kas yang ada	26	1.046	<i>Effect of currency exchange fluctuations on cash and cash equivalents held</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.735)	(130.714)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	132.175	298.981	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	125.440	168.267	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam kerangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, tanggal 25 Agustus 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1998.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn tanggal 17 Juni 2021 No. 158 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan POJK 14/2019, POJK 15/2021 dan POJK 16/2021; akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0428892, tanggal 15 Juli 2021, dan diumumkan dalam Tambahan No. 034956 pada Berita Negara No. 019 tanggal 12 November 2021.

Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa laboratorium pengujian mutu kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Operasi komersial Perseroan dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara 14430. Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; dan di Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

a. The Company's establishment

The Company was established within the foreign capital investment framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970, by deed of notary public Koerniatini Karim dated 7 October 1971 No. 4, as amended by deed of the same notary dated 6 January 1972 No. 9; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/5/19 dated 17 January 1972. The Company's name changed from PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. to PT Asahimas Flat Glass Tbk by deed of notary public Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M dated 26 June 1998 No. 73; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, on 25 August 1998, as published in Supplement No. 6509 (to comply with the Corporate Law No. 1 of 1995) and Supplement No. 6510 (concerning the change of the Company's name) to State Gazette No. 94 on 24 November 1998.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dated 17 Juni 2021 No. 158 regarding changes and restatement the Company's Articles of Association, including to comply OJK Regulation No. 14/2019, 15/2021 and 16/2021; this deed has been filed to the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0428892, on 15 July 2021, as published in Supplement No. 034956 to state Gazette No. 019 on 12 November 2021.

The Company is engaged in the glass industry, export and import, glass quality testing laboratory service and other activities related to the aforementioned businesses. The Company's commercial operations commenced in April 1973.

The Company is domiciled in Indonesia and its Head Office is at Jl. Ancol IX/5, West Ancol, North Jakarta 14430. The Company's factories are located at Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; and at Tanjungsari, Sidoarjo, East Java.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai “Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran”, pada tahun 1995 Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta (selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia), sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan yang beredar, sejumlah 434.000.000 saham telah tercatat.

b. The Company’s public offering

In accordance with the letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”), No..S-1323/PM/1995 dated 18 October 1995 titled “Notification that the Registration Statement becomes Effective”, in 1995 the Company had a public offering through the capital market at PT Bursa Efek Jakarta (subsequently named PT Bursa Efek Indonesia), of 86,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share.

Since 18 December 2000, all of the Company’s issued shares, of 434,000,000 shares have been listed.

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

c. Information about employees, Boards of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee

The members of the Company’s Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 Maret 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Tan Pei Ling	Tn./Mr. Tan Pei Ling	President Commissioner
Wakil Presiden			Vice President
Komisaris	Tn./Mr. Masahiro Takeda	Tn./Mr. Masahiro Takeda	Commissioner
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Tjahjana Setiadhi	Tn./Mr. Tjahjana Setiadhi	Commissioners
	Tn./Mr. Hiroyuki Otani	Tn./Mr. Hiroyuki Otani	
Komisaris Independen	Tn./Mr. Anwar Mutalib	Tn./Mr. Anwar Mutalib	Independent
	Tn./Mr. Yasuyuki Kitayama	Tn./Mr. Yasuyuki Kitayama	Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Shinichi Minagawa	Tn./Mr. Shinichi Minagawa	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja	Vice President Director
Direktur-direktur	Tn./Mr. Satoru Shimada	Tn./Mr. Satoru Shimada	Directors
	Tn./Mr. Yo Nakahara	Tn./Mr. Yo Nakahara	
	Tn./Mr. Kazuo Ninomiya	Tn./Mr. Kazuo Ninomiya	
	Tn./Mr. Prasetyo Aji	Tn./Mr. Prasetyo Aji	
	Tn./Mr. Toshiyuki Nishida	Tn./Mr. Toshiyuki Nishida	
	Tn./Mr. Tjio Ferry Susanto	Tn./Mr. Tjio Ferry Susanto	
	Tn./Mr. Shuichi Hayashi	Tn./Mr. Shuichi Hayashi	
	Tn./Mr. Mohamad Amien	Tn./Mr. Mohamad Amien	
	Tn./Mr. Samuel Nugroho Setyono	Tn./Mr. Samuel Nugroho Setyono	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

c. Information about employees, Boards of Commissioners, Directors and the Audit Committee (Continued)

<u>Komite Audit</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Tn./Mr. Anwar Mutalib	Tn./Mr. Anwar Mutalib	Audit Committee Chairman
Anggota Komite Audit	Tn./Mr. Bambang Susilo Tn./Mr. Friso Palilingan	Tn./Mr. Bambang Susilo Tn./Mr. Friso Palilingan	Audit Committee members

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perseroan mempekerjakan masing-masing 2.436 dan 2.543 karyawan tetap.

As at 31 March 2022 and 2021, the Company had 2,436 and 2,543 employees, respectively.

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha AGC Inc., Jepang ["AGC"] yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki entitas anak dan afiliasi di beberapa negara.

d. The Company is part of AGC Inc., Japan ["AGC"] that has subsidiaries and affiliates throughout the world, and PT Rodamas that has subsidiaries and affiliates in certain countries.

e. Perseroan memiliki satu entitas anak, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 99,95%. AGI berdomisili di Indonesia, bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif. Operasi komersialnya dimulai sejak April 2001. Per 31 Maret 2022, jumlah aset (sebelum eliminasi) AGI adalah Rp 6.986 juta (tidak diaudit).

e. The Company has one subsidiary, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), with the percentage of ownership of 99.95%. AGI is domiciled in Indonesia, engaged in automotive glass repair and installation services. Its commercial operations started in April 2001. As of 31 March 2022, total assets (before elimination) AGI amounted to Rp 6,986 millions (unaudited).

Jumlah aset, liabilitas, dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Karenanya, AGI diperlakukan sebagai investasi dengan metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

AGI's total assets, liabilities, and results of operations are considered not material to the Company's financial statements. Therefore, AGI is accounted for as an equity-accounted investment and is not consolidated.

f. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2022.

f. The financial statements were approved for issuance by the Directors on 28 April 2022.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK's regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as amended by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)*
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi dasarnya ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di Catatan 11 – Jangka waktu sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa yakin akan terjadi.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di catatan berikut:

- Catatan 10 - estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 16 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial; dan
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi kerugian fiskal.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in Note 11 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 - fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts;*
- *Note 16 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions; and*
- *Note 24 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards.*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

Pengukuran terhadap nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-Kejika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan 32.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in note 32.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan ini.

a. Setara kas

Deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

b. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

b. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian atas selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian atas pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa sebagaimana jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Utang bank, utang usaha, beban akrual (tidak termasuk akrual atas kompensasi karyawan) dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelahnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Bank loans, trade payables, accrued expenses (excluding accrued employees' compensation) and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas derivatif yang terdiri dari kontrak forward mata uang asing, diklasifikasikan sebagai instrumen FVTPL, dan keuntungan atau kerugian terkait, dan beban bunga, diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan dialihkan: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana suatu aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan maka atas aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan suatu liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan suatu liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini suatu liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan suatu liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

b. Financial instruments (Continued)

(ii) *Financial liabilities (Continued)*

Derivative liabilities comprise forward foreign exchange contract, are classified as FVTPL instruments, and the related gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

(iii) *Derecognition*

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit) / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak legal yang berkekuatan hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran dari KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang bagi Perseroan berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Perseroan). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian cadangan KKE dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset. Perseroan mengukur cadangan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana cadangan kerugian tersebut ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Cadangan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

b. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12 month ECL.

Loss allowances for trade receivables and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual pada aktivitas normal. Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

Biaya barang dalam pengolahan pada tanggal pelaporan termasuk biaya produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya, berdasarkan kapasitas operasi normal.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

d. Aset tetap

Tanah-tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat atas aset sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun
Tungku peleburan	10 & 13 tahun
Lapisan tungku peleburan	4 & 5 tahun
Mesin dan peralatan	2 - 15 tahun
Roller untuk kaca berpola	3 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3 -10 tahun

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian/instalasi merupakan akumulasi biaya material, peralatan dan biaya lainnya (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman) yang terkait langsung dengan konstruksi/instalasi aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi/instalasi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less completion costs and other costs necessary to make the goods saleable.

Cost of goods in the production process at the reporting date includes a share of production costs proportional to their estimated stage of completion, based on normal operating capacity.

Provision for decline in value of inventory is provided based on management's review of the inventory's status at year end.

d. Fixed assets

Lands acquired under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and are not amortized.

Fixed assets other than land are stated at cost (including capitalized borrowing costs) less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended uses, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and structures</i>
<i>Furnaces</i>
<i>Furnace lining</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Figured glass rollers</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Tools, pallets, furniture and fixtures</i>

Depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Assets under construction/installation represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs (including capitalized borrowing costs) directly related to the construction/installation of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related category of fixed assets when the construction/installation is complete and the asset is ready for its intended use.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)*
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti bagian dari aset tetap dikapitalisasi ketika kriteria pengakuan terpenuhi.

e. Aset takberwujud

Aset tak berwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat 3 sampai 4 tahun, sejak bulan dimana aset tak berwujud tersebut siap untuk digunakan.

f. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah aset yang nilai tercatatnya akan terpulihkan melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berkelanjutan. Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi masa kini dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari tanggal klasifikasi. Aset yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya yang diperlukan untuk menjual. Aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual merupakan peralatan pelanggan yang diharapkan akan terjual pada tahun 2022.

g. Sewa

Pada permulaan suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

d. Fixed assets (Continued)

Repair and maintenance costs are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.

e. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of 3 to 4 years, from the month they are available for use.

f. Asset held for sale

Asset held for sale is an asset which carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition within less than one year from the date of classification. Asset held for sale is not depreciated and measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The Company's asset held for sales represent customer tooling which is expected to be sold in 2022.

g. Leases

At inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali (seperti yang dijelaskan di bawah) dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi hal berikut:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan terhutang dalam jaminan nilai residual; dan

g. Leases (Continued)

- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi dalam suatu opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dengan opsi perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan terutang dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi suatu opsi beli, suatu opsi perpanjangan atau suatu opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara demikian, penyesuaian serupa dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek dari aset yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari unit penghasil kas ("UPK") dalam aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu UPK melebihi nilai terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

g. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase option, a term extension option or a termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of assets that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Nilai terpulihkan dari suatu UPK adalah nilai yang tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepaskannya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Imbalan kerja

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode projected unit credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

j. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan (untuk penjualan domestik) atau ketika barang dimuat ke pengangkutan laut atau udara (untuk penjualan ekspor), karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut. Pendapatan diakui sepanjang waktu berdasarkan kemajuan penyelesaian atas pengiriman tersebut pada tanggal pelaporan.

h. Impairment of non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Employee benefits

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

j. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at customers' warehouse (for domestic sales) or upon loading the goods onto the sea or air carrier (for export sales), because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods. Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur menggunakan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang dihasilkan dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

l. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan yang berasal dari aktivitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dilaporkan secara neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada keuntungan neto atau kerugian neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

k. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah at the exchange rates at the reporting date.

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

l. Finance income and finance costs

Income derived from financing activities that does not arise from the Company's principal activities are reflected in profit or loss as part of "Finance income".

Finance income comprises interest income on funds invested.

Finance cost comprise interest expense on borrowings and lease liabilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

m. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas penghasilan atau kerugian kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap cadangan pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas atas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut cukup besar (probable).

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sepanjang tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak ada lagi kemungkinan manfaat pajak tersebut akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dapat di gunakan.

n. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Income tax (Continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefit is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

n. Earnings/loss per share

Earnings/loss per share is computed by dividing profit/loss for the year by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah “pihak berelasi” digunakan sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di Catatan 28.

o. Transactions with related parties

In these financial statements, the term “related party” is used in accordance with PSAK 7, “Related Parties Disclosures”. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

p. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

p. Segment information

Operating segments are identified based on the nature of their business (flat glass and automotive glass) and geographical segments (domestic and export market). Expenses are charged to each segment wherein the expenses are incurred. The accounting policies are consistently applied within each segment. Inter-segment transactions are eliminated.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	386	376	<i>Rupiah</i>
Valuta Asing	520	587	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah Kas	906	963	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Akun Rupiah:			<i>Rupiah accounts:</i>
MUFG Bank, Ltd.	83.347	115.117	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457	843	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Ganesha Tbk	687	686	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk.	853	738	<i>PT Bank BTPN Tbk.</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	54	1.641	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10	9	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>85.408</u>	<u>119.034</u>	
Akun Valuta asing:			<i>Foreign currency accounts:</i>
MUFG Bank, Ltd.	34.254	9.182	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.021	1.410	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank BTPN Tbk.	256	170	<i>PT Bank BTPN Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.470	1.291	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>39.001</u>	<u>12.053</u>	
Jumlah kas di bank	124.409	131.087	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka di bank:			<i>Time deposits in banks:</i>
Akun Rupiah:			<i>Rupiah accounts:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125	125	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>125</u>	<u>125</u>	
Jumlah deposito berjangka di Bank	125	125	<i>Total time deposits in banks</i>
	<u>125.440</u>	<u>132.175</u>	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kisaran suku bunga deposito berjangka sepanjang tahun berjalan:			<i>Range of time deposits interest rates during the year:</i>
Deposito Rupiah	1,99% - 2,45%	2,40% - 4,25%	<i>Deposits in Rupiah</i>
Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.			<i>There are no balances of cash and cash equivalents pledged as collateral.</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo kas dan setara kas dalam valuta asing.			<i>See Note 30 for details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies.</i>
Tidak ada bank yang merupakan pihak berelasi.			<i>None of the banks are related parties.</i>
<hr/>			
5. PIUTANG USAHA	5. TRADE RECEIVABLES		
	31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Pihak ketiga	378.529	287.524	<i>Unrelated parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	122.178	150.542	<i>AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>
AGC Inc., Jepang	18.428	10.616	<i>AGC Inc., Japan</i>
AGC Automotive Philipines Inc.	7.575	4.952	<i>AGC Automotive Philipines Inc.</i>
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	3.420	2.882	<i>Auto Glass Co., Ltd., Japan</i>
AGC Automotive Malaysia Sdn,Bhd	10.175	10.634	<i>AGC Automotive Malaysia Sdn,Bhd</i>
AGC Automotive China Co., Ltd.	-	892	<i>AGC Automotive China Co., Ltd.</i>
PT Auto Glass Indonesia	180	85	<i>PT Auto Glass Indonesia</i>
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	125	-	<i>AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.</i>
	<u>162.081</u>	<u>180.603</u>	
	<u>540.610</u>	<u>468.127</u>	
Rincian Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables by currency type:</i>
Rupiah	378.060	286.996	<i>Rupiah</i>
Valuta Asing	162.550	181.131	<i>Foreign currencies</i>
	<u>540.610</u>	<u>468.127</u>	
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.			<i>Management believes that no allowance for impairment losses on trade receivables is necessary.</i>
Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.			<i>There are no balances of trade receivables pledged as collateral.</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo piutang usaha dalam valuta asing.			<i>See Note 30 for details of trade receivables that are denominated in foreign currencies.</i>

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

6. PIUTANG LAINNYA

6. OTHER RECEIVABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang karyawan	29.191	19.559	<i>Receivables from employees</i>
Piutang dari pelanggan lokal untuk menjamin pengembalian palet	983	874	<i>Receivables from domestic customers to guarantee return of pallets</i>
Lainnya	6.090	14.716	<i>Other</i>
	<u>36.264</u>	<u>35.149</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang lainnya tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi	403.666	444.347	<i>Finished goods</i>
Barang dalam produksi	43.136	40.635	<i>Goods in production</i>
Bahan baku	299.813	204.434	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	109.934	136.535	<i>Supplementary materials</i>
Suku cadang, keperluan pabrik dan perkakas	342.819	325.599	<i>Spare parts, factory supplies and tools</i>
Barang dalam perjalanan	1.333	136.508	<i>Goods in transit</i>
	<u>1.200.701</u>	<u>1.288.058</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(15.890)	(23.675)	<i>Provision for decline in inventory value</i>
	<u>1.184.811</u>	<u>1.264.383</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for decline in value of inventory is adequate to cover any losses that may arise.

Per 31 Maret 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 65.379.334 setara dengan Rp 938.128 juta (2021: USD 65.379.334 atau setara dengan Rp 932.898 juta), yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 March 2022, inventories were insured against various risks for a total coverage of USD 65,379,334 equivalent to Rp 938,128 millions (2021: USD 65,379,334 or equivalent to Rp 932,898 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA

8. OTHER PREPAYMENTS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	47.218	869	<i>Advances for inventory purchases</i>
Lainnya	9.145	3.729	<i>Other</i>
	<u>56.363</u>	<u>4.598</u>	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	In millions of Rupiah
Perpanjangan hak atas tanah, neto	131.909	131.927	Land right extention, net
Piutang karyawan	9.776	17.810	Employee receivables
Lainnya	21.086	20.911	Others
	<u>162.771</u>	<u>170.648</u>	

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	2022				In millions of Rupiah
	Saldo/ Balance (31/12/2021)	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	
HARGA PEROLEHAN					Acquisition cost
Tanah	292.929	-	-	-	292.929
Bangunan dan sarana	2.322.279	202	(317)	1.683	2.323.847
Tungku Peleburan	803.991	-	-	-	803.991
Lapisan tungku peleburan	16.432	-	-	-	16.432
Mesin dan peralatan	5.105.422	354	-	7.858	5.113.634
Roller untuk kaca berpola	15.689	1.693	-	-	17.382
Kendaraan bermotor	27.232	693	-	-	27.925
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	709.372	16.057	(2.272)	2.720	725.877
	<u>9.293.346</u>	<u>18.999</u>	<u>(2.589)</u>	<u>12.261</u>	<u>9.322.017</u>
Aset dalam penyelesaian	41.521	21.152	-	(12.261)	50.412
	<u>9.334.867</u>	<u>40.151</u>	<u>(2.589)</u>	<u>-</u>	<u>9.372.429</u>
AKUMULASI PENYUSUTAN					Accumulated Depreciation
Bangunan dan sarana	(478.915)	(19.374)	-	-	(498.289)
Tungku Peleburan	(487.032)	(19.418)	-	-	(506.450)
Lapisan tungku peleburan	(10.912)	-	-	-	(10.912)
Mesin dan peralatan	(2.559.177)	(72.676)	-	-	(2.631.853)
Roller untuk kaca berpola	(10.369)	(654)	-	-	(11.023)
Kendaraan bermotor	(22.203)	(783)	-	-	(22.986)
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	(608.124)	(14.934)	1.480	-	(621.578)
	<u>(4.176.732)</u>	<u>(127.839)</u>	<u>1.480</u>	<u>-</u>	<u>(4.303.091)</u>
Penyisihan penurunan nilai	(17.088)	-	-	-	(17.088)
Jumlah tercatat	<u>5.141.047</u>				<u>5.052.250</u>
					Carrying amount
					Accumulated Depreciation
					Provision for impairment
					Carrying amount
					Accumulated Depreciation
					Provision for impairment
					Carrying amount

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Beban pokok penjualan	118.934	111.715	<i>Cost of sales</i>
Beban penjualan	7.731	7.991	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1.174	1.357	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>127.839</u>	<u>121.063</u>	

Selama periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

During the periods ended 31 March 2022 and 2021, the Company disposed of certain fixed assets as summarized below:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Nilai buku neto	(1.109)	-	<i>Net book value</i>
Hasil penerimaan neto	50	138	<i>Net proceeds</i>
(Rugi) Laba	<u>(1.059)</u>	<u>138</u>	<i>(Loss) Gain</i>

Aset dalam penyelesaian/instalasi terdiri dari:

Assets under construction/installation consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Mesin dan peralatan	34.761	35.335	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan sarana	7.512	5.030	<i>Buildings and structures</i>
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	8.139	1.156	<i>Tools, pallets, furniture and fixtures</i>
	<u>50.412</u>	<u>41.521</u>	

Per 31 Maret 2022, tahap penyelesaian aset dalam penyelesaian/instalasi berkisar antara 20% dan 90% (31 Desember 2021: antara 10% dan 95%). Aset dalam penyelesaian/instalasi sebagian besar terdiri dari mesin dan peralatan, dan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset di tahun 2022.

At 31 March 2022, the stages of completion of assets under construction/installation were ranging between 20% and 90% (31 December 2021: between 10% and 95%). Assets under construction/installation mainly consist of machineries and equipment, and are expected to be completed and reclassified to the related group of assets in 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan memiliki hak atas tanah seluas 1.752.943 meter persegi berdasarkan sertifikat "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan" (HGB di atas HPL), dengan perincian sebagai berikut:

As of 31 March 2022, the Company owns land area of 1,752,943 square meters based on land title certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "HGB on Hak Pengelolaan Lahan" (HGB on HPL), with the detail as follows:

- (i) 1.355.169 meter persegi, terletak di Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo, yang akan berakhir antara tahun 2025 dan 2046, dan umumnya dapat terus berlanjut, kecuali jika pemerintah memutuskan untuk merubah peruntukan atas wilayah tersebut untuk tujuan lain;

- (i) 1,355,169 square meters, located at Jakarta, Cikampek and Sidoarjo, which will expire between year 2025 and 2046, and are generally expected to remain vested and extendable, barring a decision by the government to rezone the area for other purpose;

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

(ii) 397.774 meter persegi, terletak di Kawasan Industri Ancol, yang akan berakhir antara tahun 2029 dan 2046. Di 2012, melalui “Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta” No. 1, pemerintah telah memutuskan untuk merubah peruntukan Kawasan Ancol menjadi kawasan non-industri. Sejalan dengan Keterbukaan Informasi No. 013/AMFG-CA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 dan No. 021/AMFG-CA/II/2019 tanggal 20 Februari 2019, Perseroan telah menutup tungku kaca lembaran yang berlokasi di Ancol pada tanggal 29 Januari 2019 dan melakukan peresmian pabrik kaca lembaran dan kaca cermin yang baru di Cikampek pada tanggal 18 Februari 2019. Selanjutnya, pada bulan April 2019, Perseroan telah menutup fasilitas produksi kaca cermin di Ancol. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memulai proses pemasaran untuk menjual tanah di Ancol.

Per 31 Maret 2022, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian/instalasi, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 7.481.481 juta (2021: USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 7.439.767 juta), yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021, Perseroan membeli beberapa aset tetap (termasuk aset dalam penyelesaian/instalasi) dari pihak berelasi, sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
AGC Inc., Jepang	85	11
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	602	2.261
	<u>687</u>	<u>2.272</u>

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo sebesar Rp 12.681 juta dan Rp 15.482 juta untuk pembelian aset tetap belum dibayar.

Per 31 Maret 2022, jumlah harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah Rp 1.916.224 juta (2021: Rp 1.888.710 juta).

Per 31 Maret 2022, jumlah nilai wajar untuk tanah Perseroan seluas 1.752.943 meter persegi dan bangunan di atasnya diperkirakan sebesar Rp 11.402.970 juta (2021: Rp 11.402.970 juta), yang mana ditentukan terutama berdasarkan nilai jual yang tertera di pajak atas tanah dan bangunan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

(ii) 397,774 square meters, located at Kawasan Industri Ancol, which will expire between year 2029 and 2046. In 2012, through “Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta” No. 1, the government has decided to rezone Ancol area to become non-industrial area. In line with Information Disclosure No. 013/AMFG-CA/I/2019 dated 30 January 2019 and No. 021/AMFG-CA/II/2019 dated 20 February 2019, the Company has closed its flat glass furnace in Ancol on 29 January 2019 and inaugurated new flat glass and mirror factory in Cikampek on 18 February 2019. Further, in April 2019, the Company has closed its mirror production facility in Ancol. Related to the aforementioned matter, the Company has started the process of marketing to sell the land in Ancol.

At 31 March 2022, fixed assets excluding land and assets under construction/installation, were insured against various risks for a total coverage of USD 521,393,717 or equivalent to Rp 7,481,481 million (2021: USD 521,393,717 or equivalent to Rp 7,439,767 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

During the periods ended 31 March 2022 dan 2021, the Company purchased certain fixed assets (including assets under construction/installation) from related parties, as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
AGC Inc., Japan
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan

At 31 March 2022 and 31 December 2021, balances amounting to Rp 12,681 million and Rp 15,482 million remained unpaid for purchases of fixed assets.

At 31 March 2022, total acquisition costs of fully depreciated fixed assets but still in use was Rp1,916,224 million (2021: Rp 1,888,710 million).

At 31 March 2022, total fair values of the Company's land of 1,752,943 square meters and buildings on it was estimated to be Rp 11,402,970 million (2021: Rp 11,402,970 million), which was determined mainly based on the selling values as stated in the land and building taxes.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Penurunan nilai aset tetap

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 17.088 juta, untuk mesin, peralatan, dan mesin dalam instalasi yang nilai tercatatnya melebihi estimasi jumlah terpulihkannya.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2022, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Fixed assets impairment

At 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company had a provision for impairment on fixed assets amounting to Rp 17,088 million, for machinery, equipment, and machinery under installation whose carrying amounts exceeded their recoverable amounts.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perseroan menyewa perlengkapan, kendaraan bermotor, dan properti untuk masa sewa sepanjang 1,5 - 5 tahun. Hak penggunaan aset sewa telah dikapitalisasi sebagai aset hak-guna. Tabel berikut mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban sewa terkait:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company leases equipment, motor vehicles, and properties for a term of 1.5 - 5 years. The right to use the leased assets has been capitalized as right-of-use assets. The following table discloses information about these assets and the related lease obligations:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Perlengkapan/ Equipment</u>	<u>Properti/ Properties</u>	<u>Kendaraan/ Vehicles</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2022	38.054	1.168	2.751	41.973	Balance at 1 January 2022
Penambahan selama periode berjalan	-	-	-	-	Additions during the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(5.422)	(397)	(533)	(6.352)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Maret 2022	32.632	771	2.218	35.621	Balance at 31 March 2022
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2021	51.717	1.755	1.835	55.307	Balance at 1 January 2021
Penambahan selama periode berjalan	13.095	1.915	3.319	18.329	Additions during the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(26.758)	(2.502)	(2.403)	(31.663)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Desember 2021	38.054	1.168	2.751	41.973	Balance at 31 December 2021
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>		
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss		
Bunga atas liabilitas sewa	688	949	Interest on lease liabilities		
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	525	413	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities		
Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan pada:			Amortization of right-of-use assets charged to:		
Beban pokok penjualan	5.807	4.707	Cost of sales		
Beban penjualan	545	1.848	Selling expenses		
Beban terkait sewa dengan jangka pendek	4.513	2.177	Expenses relating to short-term or low value leases		
	<u>12.078</u>	<u>10.094</u>			

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Lease liabilities as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Liabilitas sewa yang harus dibayar sebagai berikut:			<i>Lease liabilities are payables as follows:</i>
2022	20.068	22.737	2022
2023	10.490	14.598	2023
2024	8.002	8.002	2024
2025	1.822	1.822	2025
2026	277	277	2026
Jumlah pembayaran minimum sewa di masa mendatang	40.659	47.436	<i>Total future minimum lease payments</i>
Bagian bunga dari pembayaran sewa	(3.106)	(3.794)	<i>Interest portion of the lease payments</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa	37.553	43.642	<i>Present value of lease payments</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	(18.162)	(20.509)	<i>Lease liabilities, current portions</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	19.391	23.133	<i>Lease liabilities, non-current portions</i>

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of changes in the liabilities during the year:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Saldo awal	43.642	56.506	<i>Beginning balance</i>
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(6.777)	(35.016)	<i>Cash flows: payments of lease liabilities</i>
Perubahan non-kas:			<i>Non-cash changes:</i>
- sewa baru	-	18.329	<i>new lease -</i>
- amortisasi bunga	688	3.823	<i>interest amortization -</i>
Saldo akhir	37.553	43.642	<i>Ending balance</i>

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian persediaan.

Trade payables are mainly originated from purchase of inventories.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December	<i>In millions of Rupiah</i>
Pihak ketiga	373.753	256.027	<i>Unrelated parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	11.429	11.850	<i>AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang</i>
AGC Inc., Jepang	4.980	1.207	<i>AGC Inc., Japan</i>
PT Saint Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	2.748	2.892	<i>PT Saint Gobain Abrasives Diamas, Indonesia</i>
PT Riken Indonesia	1.798	1.567	<i>PT Riken Indonesia</i>
PT Auto Glass Indonesia	1.589		<i>PT Auto Glass Indonesia</i>
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.,	1.271	177	<i>AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.</i>
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	7.982	10.883	<i>AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>
AG Soda Corporation, Amerika Serikat	24.601	81.253	<i>AGC Soda Corporation, United States of America</i>
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	6		<i>Auto Glass Co., Ltd., Jepang</i>
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	-	4.277	<i>AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina</i>
Tokai Kogyo Co., Ltd., Jepang	-	155	<i>Tokai Kogyo Co., Ltd., Japan</i>
Pemasok Lainnya	-	51	<i>Others</i>
	56.404	114.312	
	430.157	370.339	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)			12. TRADE PAYABLES (Continued)
Rincian Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables by currency type:</i>
Rupiah	265.154	221.964	<i>Rupiah</i>
Valuta Asing	165.003	148.375	<i>Foreign currencies</i>
	430.157	370.339	
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo utang usaha dalam valuta asing.			<i>See Note 30 for details of trade payables that are denominated in foreign currencies.</i>

13. BEBAN AKRUAL			13. ACCRUED EXPENSES
	31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2022	2021	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Pengiriman dan pengangkutan	37.572	54.146	<i>Delivery and transportation</i>
Kompensasi karyawan	37.875	40.187	<i>Employees' compensation</i>
Listrik, air, dan telepon	24.030	24.220	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Royalti	12.502	12.816	<i>Royalties</i>
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	4.771	16.857	<i>Repair and sundry supplies</i>
Hak penjualan	5.833	4.083	<i>Sales rights</i>
Jasa ahli	3.113	2.797	<i>Professional fee</i>
Insentif dan komisi penjualan	1.255	4.248	<i>Sales incentives and commission</i>
Pengepakan dan pembelian umum	1.719	1.768	<i>Packing and general purchase</i>
Lainnya	19.383	38.150	<i>Other</i>
	148.053	199.272	
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, beban akrual kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 12.502 juta dan Rp 15.683 juta (Catatan 28).			<i>As of 31 March 2022 and 31 December 2021, related party accrued expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 12,502 million and Rp 15,683 million, respectively (Note 28).</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo beban akrual yang terutang dalam valuta asing.			<i>See Note 30 for details of accrued expenses that are payable in foreign currencies.</i>

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA			14. OTHER CURRENT LIABILITIES
	31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2022	2021	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Utang pembelian aset tetap	12.681	15.482	<i>Payables for fixed asset purchases</i>
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan	12.276	12.331	<i>Advances received from customers</i>
Lainnya	3.374	4.869	<i>Other</i>
	28.331	32.682	
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi (utang pembelian aset tetap dan lainnya) masing-masing sejumlah Rp 157 juta dan Rp 4.006 juta (Catatan 28).			<i>As of 31 March 2022 and 31 December 2021, related party other current liabilities (payables for fixed asset purchases and other) amounted to Rp 157 million and Rp 4,006 million, respectively (Note 28).</i>
Lihat Catatan 30 untuk imbalan saldo liabilitas jangka pendek lainnya dalam valuta asing.			<i>See Note 30 for details of other current liabilities that are denominated in foreign currencies.</i>

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2022		2021		<u>In millions of Rupiah</u>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
MUFG Bank, cabang Jakarta; MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta; beberapa fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 219.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar LIBOR bulanan ditambah 0,6% sampai dengan 1,18% atau JIBOR bulanan ditambah 0,7%. Saldo terutang di tanggal 31 Maret 2022: Rp 380.000 juta dan USD 52.425.000 (jatuh tempo di antara April 2022 sampai dengan Desember 2027) (2021: Rp 552.000 juta dan USD 55.975.025, jatuh tempo di antara Januari 2022 sampai dengan Desember 2027).	583.756	548.491	754.620	596.088	MUFG Bank, Jakarta branch; several working capital facilities; maximum facility of USD 219,000,000 or equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at monthly LIBOR plus 0.6% up to 1.18% or monthly JIBOR plus 0.7%. The loan outstanding as of 31 March 2022: Rp 380,000 million and USD 52,425,000 (due between April 2022 up to December 2027)(2021: Rp 552,000 million and USD 55,975,025 due between January 2022 up to December 2027).
PT Bank Mizuho Indonesia; beberapa fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 125.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5 sampai dengan 0,7% atau LIBOR bulanan ditambah 1,05% Saldo terutang di tanggal 31 Maret 2022: Rp 180.000 juta dan USD 39.566.667 (jatuh tempo di antara April 2022 sampai dengan Maret 2025) dan 2021: Rp 80.000 juta dan USD 49.500.000 (jatuh tempo di antara Januari 2022 sampai dengan Maret 2025).	373.233	374.509	365.856	420.460	PT Bank Mizuho Indonesia; several working capital facilities; maximum facility of USD 125,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% up to 0.7% or monthly LIBOR plus 1.05%. The loan outstanding as of 31 March 2022: Rp 180,000 million and USD 39,566,667 (due between April 2022 up to March 2025) and 2021: Rp 80,000 million and USD 49,500,000 (due January 2022 up to March 2025).
The Norinchukin Bank, Singapura; jumlah fasilitas sebesar USD 36.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar LIBOR ditambah 1,10%. Saldo terutang di tanggal 31 Maret 2022: USD 19.350.000 (jatuh tempo di antara April 2022 sampai dengan Juli 2028) dan 2021: USD 19.733.333 (jatuh tempo di antara April 2022 sampai dengan Juli 2028).	30.372	247.281	24.733	256.842	The Norinchukin Bank, Singapore; maximum facility USD 36,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at monthly LIBOR plus 1.10%. The loan outstanding as of 31 March 2022: USD 19,350,000 (due between April 2022 up to July 2028) and 2021: USD 19,733,333 (due between April 2022 up to July 2028).
PT Bank BTPN Tbk. ; fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 45.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5% sampai dengan 0,75%. Saldo terutang di tanggal 31 Maret 2022: Rp 377.083 juta (jatuh tempo di antara April 2022 sampai dengan Agustus 2025) and 2021: Rp 284.375 juta dan USD 7.000.000 (jatuh tempo di antara Januari 2022 sampai Agustus 2025).	158.334	218.750	143.633	240.625	PT Bank BTPN Tbk. ; working capital facility; maximum facility of USD 45,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% up to 0.75%. The loan outstanding as of 31 March 2022: Rp 377,083 (due between April 2022 up to August 2025) and 2021: Rp 284,375 million and USD 7,000,000 (due between January 2022 up to August 2025)
Akrual atas bunga	1.145.695	1.389.031	1.288.842	1.514.015	
	3.520	-	5.628	-	Accrued Interest
	1.149.215	1.389.031	1.294.470	1.514.015	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan di atas adalah untuk fasilitas modal kerja dan untuk investasi atas mesin dan peralatan, dan tungku atas pabrik baru di Cikampek.
 Perjanjian fasilitas mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan terhadap persyaratan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan administrasi.

15. BANK LOANS (Continued)

The Company obtained loan facilities as above for working capital and for investment of machineries and equipment, and furnaces of its new factory in Cikampek.

These facility agreements include certain restrictions, among other things, on compliance with certain administrative requirements. As of 31 March 2022 and 2021, the Company has complied with the administrative requirements.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja ke karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat pensiun. Imbalan tersebut terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mulai Februari 2015, Perseroan memiliki program manfaat pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Selama periode yang berakhir 31 Maret 2022, Perseroan telah berkontribusi Rp 15.000 juta (31 Desember 2021: Rp 60.000 juta) terhadap program tersebut. Seluruh dana Perseroan ditempatkan pada investasi pasar uang (yaitu deposito berjangka), yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut mencerminkan saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan, mutasi liabilitas, aset program, dan beban yang diakui periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide post employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Starting in February 2015, the Company has a defined benefit pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. During the periods ended 31 March 2022, the Company contributed Rp 15,000 million (31 December 2021: Rp 60,000 million) to the plan. All of the Company's fund is put in the money market investment (i.e. time deposits), in which their carrying amounts approximate their fair values.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, plan asset, and the expense recognized during the periods ended 31 March 2022 and 31 December 2021:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Mutasi liabilitas imbalan kerja pasti			Movement in the defined benefit obligation
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun	756.578	751.993	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	2.083	57.762	Current service cost
Biaya jasa lalu	10	278	Past service cost
Biaya bunga	1.923	53.339	Interest cost
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial losses (gains) from:
- asumsi keuangan		(24.027)	aktuarial dari:
- penyesuaian pengalaman		(37.466)	financial assumption - experience adjustment -
- asumsi demografi		-	demographic assumption -
Lainnya			Other
Imbalan yang dibayar	15.012	(45.301)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasti, akhir periode	<u>775.606</u>	<u>756.578</u>	Defined benefit obligation, end of period

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Perubahan aset program						Changes in plan asset
Nilai wajar aset program, awal tahun	(111.380)	-	92.634			Fair value of plan asset, beginning of year
Termasuk di laba rugi						Included in profit or loss
Pendapatan bunga	(921)		(7.648)			Interest income
Termasuk di penghasilan komprehensif lain						Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-		3.980			Return on plan asset excluding interest income
Lainnya						Others
Iuran dari Perseroan	(15.000)		(60.000)			Contributions paid by the Company
Imbalan yang dibayar	8.112		44.922			Benefits paid
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>(119.189)</u>		<u>(111.380)</u>			Fair value of plan assets, end of year
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>656.417</u>		<u>645.198</u>			Net defined benefit obligation

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini liabilitas imbalan	775.606	756.578	751.993	656.131	558.296	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	(37.465)	(17.718)	(8.283)	19.422	Experience adjustment arising on plan liabilities

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Eksekutif/ Executive</u>	<u>Non-manajerial dan manajerial/ Non-manajerial and managerial</u>	<u>Eksekutif/ Executive</u>	<u>Non-manajerial dan manajerial/ Non-manajerial and managerial</u>	
	<u>per annum</u>	<u>per annum</u>	<u>per annum</u>	<u>per annum</u>	
Tingkat diskonto	4,05%	7,55%	4,05%	7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	7,00%	12% / 7.07%	7,00%	12% / 7.07%	Future salary increase rate

Per 31 Maret 2022, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti berkisar antara 2,96 dan 19,30 tahun (31 Desember 2021: antara 2,96 dan 19,30 tahun).

At 31 March 2022, the weighted average duration of the defined benefit obligation was ranging between 2.96 and 19.30 years (31 December 2021: between 2.96 and 19.30 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbalan hasil pasar atas obligasi pemerintah tanpa bunga yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital markets at reporting date.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dimulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2022		2021		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat dikonto (pergerakan 1%)	(80.237)	95.963	(80.237)	95.963	<i>Discount rate (1% movement)</i>
Skala gaji (pergerakan 1%)	93.777	(80.224)	93.777	(80.224)	<i>Salary scale (1% movement)</i>

Walaupun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa ini menunjukkan prakiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300 miliar yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

The Company's authorized capital amounting to Rp 300 billion consists of 600,000,000 shares at par value of Rp 500 (in full amount) per share, of which 434,000,000 shares have been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount (dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)</u>	<u>Shareholders</u>
AGC Inc., Jepang	193.240.400	44,53%	96.620	<i>AGC Inc., Japan</i>
PT Rodamas, Indonesia	180.677.700	41,63%	90.339	<i>PT Rodamas, Indonesia</i>
Lainnya (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	60.081.900	13,84%	30.041	<i>Others (each with ownership of less than 5%)</i>
	434.000.000	100,00%	217.000	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio ini merupakan agio saham dikurangi dengan nilai buku biaya emisi saham sebagai berikut:

This account represents premium on share capital net of share issuance costs as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

Agio saham	167.700
Biaya emisi saham	(2.617)
	165.083

Premium on share capital
Share issuance costs

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 per saham.

Premium on share capital resulted from the difference between proceeds from the initial public offering of 86,000,000 shares in 1995 at a price of Rp 2,450 per share and the par value of the issued shares of Rp 500 per share.

19. PENJUALAN NETO

19. NET SALES

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

	2022	2021
Pihak ketiga	1.044.880	736.508
Pihak berelasi:		
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	366.603	370.085
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	8.784	35.864
AGC Automotive China Co., Ltd.	-	1.724
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	213	-
PT Auto Glass Indonesia	164	-
AGC Automotive Philipines Inc.	6.653	8.331
AGC Automotive Malaysia Sdn,Bhd	11.735	11.836
AGC Inc., Jepang	23.324	-
	417.475	427.840
	1.462.355	1.164.348

Unrelated parties

Related parties:

AGC Asia Pacific Pte., Ltd.,

Singapore

Auto Glass Co., Ltd., Japan

AGC Automotive China

Co., Ltd.

AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.

PT Auto Glass Indonesia

AGC Automotive Philipines Inc.

AGC Automotive Malaysia Sdn,Bhd

AGC Inc., Japan

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan neto.

There were no sales to unrelated parties that the amount exceeded 10% of net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF SALES

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

	2022	2021
Beban produksi:		
Bahan baku yang digunakan	464.485	367.571
Kompensasi karyawan	148.406	135.301
Gas alam, listrik dan air	209.668	189.838
Penyusutan aset tetap	118.934	111.715
Amortisasi aset hak-guna	5.807	-
Beban produksi lainnya	68.144	16.152
Jumlah beban produksi	1.015.443	820.577
Persediaan awal barang dalam produksi	40.635	37.292
Persediaan akhir barang dalam produksi	(43.136)	(39.431)
Beban pokok produksi	1.012.942	818.438
Persediaan awal barang jadi	428.397	453.987
Pembelian barang dagangan	7.449	37.299
Persediaan akhir barang jadi	(387.776)	(359.349)
	1.061.013	950.375

Production costs:

Raw materials used

Employees' compensation

Natural gas, electricity and water

Depreciation of fixed assets

Amortization of right-of-use assets

Other production costs

Total production costs

Beginning balance of goods in production

Ending balance of goods in production

Cost of goods manufactured

Beginning balance of finished goods

Purchase of finished goods

Ending balance of finished goods

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

20. COST OF SALES (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021,			<i>During the years ended 31 March 2022 and 2021, the</i>
AG Soda Corporation,			<i>AGC Soda Corporation,</i>
Amerika Serikat	113.291	97.921	<i>United States of America</i>
AGC Technology Solutions			<i>AGC Technology Solutions</i>
Co., Ltd., Jepang	16.012	-	<i>Co., Ltd., Japan</i>
AGC Asia Pacific Pte., Ltd.,			<i>AGC Asia Pacific Pte., Ltd.,</i>
Singapura	19.711	6.903	<i>Singapore</i>
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co.,			<i>AGC Technology Solutions (Kunshan)</i>
Ltd., Cina	3.091	17.684	<i>Co.,Ltd., China</i>
PT Saint Gobain Abrasives Diamas,			<i>PT Saint Gobain Abrasives Diamas,</i>
Indonesia	3.472	2.997	<i>Indonesia</i>
AGC Inc., Jepang	5.005	3.207	<i>AGC Inc., Japan</i>
AGC Technology Solutions			<i>AGC Technology Solutions</i>
(Thailand) Co., Ltd.	1.823	1.487	<i>(Thailand) Co., Ltd.</i>
AGC Automotive (Thailand)			<i>AGC Automotive (Thailand)</i>
Co., Ltd.	1.274	1.002	<i>Co., Ltd.</i>
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	-	7	<i>Auto Glass Co., Ltd., Japan</i>
Lainnya	103	154	<i>Other</i>
	<u>163.782</u>	<u>131.362</u>	

Tidak terdapat pembelian barang dari pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari total pembelian barang.

There were no purchases of inventories to unrelated parties that the amount exceeded 10% of total purchases of inventories.

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pengiriman dan pengangkutan	56.032	51.525	<i>Delivery and transportation</i>
Kompensasi karyawan	35.389	34.607	<i>Employees' compensation</i>
Royalti	13.890	12.825	<i>Royalties</i>
Insentif dan komisi penjualan	13.328	10.176	<i>Sales incentives and commissions</i>
Penyusutan aset tetap	7.731	7.991	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset hak-guna	545	-	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Hak penjualan (Catatan 29)	1.750	-	<i>Sales rights (Note 29)</i>
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	2.351	1.746	<i>Repair and sundry supplies</i>
Kaca yang pecah selama pengiriman	14	580	<i>Broken glasses during deliveries</i>
Lain-lain	10.533	13.281	<i>Others</i>
	<u>141.563</u>	<u>132.731</u>	

Dalam tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 beban penjualan kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 26.518 juta dan Rp 22.160 juta (Catatan 28).

For the years ended 31 March 2022 and 2021, related party selling expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 26,518 million and Rp 22,160 million, respectively (Note 28).

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kompensasi karyawan	13.286	13.510	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	1.174	1.357	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Listrik, air dan telepon	2.116	2.355	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	782	510	<i>Repair and sundry supplies</i>
Lain-lain	1.790	1.982	<i>Others</i>
	<u>19.148</u>	<u>19.714</u>	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

23. BIAYA KEUANGAN NETO			23. NET FINANCE COST
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban bunga atas pinjaman	15.830	17.182	<i>Interest expense on borrowings</i>
Beban bunga atas sewa	688	-	<i>Interest expense on leases</i>
Pendapatan bunga	(342)	(293)	<i>Interest income</i>
Kerugian selisih kurs, neto atas pinjaman	9.216	64.441	<i>Foreign exchange loss, net on borrowings</i>
	<u>25.392</u>	<u>81.330</u>	

24. PERPAJAKAN			24. TAXATION
a. Pajak yang dapat dikembalikan terdiri dari:			<i>a. Refundable taxes consist of:</i>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ 31 March</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
<u>2022</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018	13.983	13.983	<i>Overpayment of corporate income tax 2018</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020	7.972	7.972	<i>Overpayment of corporate income tax 2020</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2021	16.633	16.633	<i>Overpayment of corporate income tax 2021</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022	9.181	-	<i>Overpayment of corporate income tax 2022</i>
	<u>47.769</u>	<u>38.588</u>	

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2018 Perseroan telah diaudit oleh otoritas pajak dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada bulan Juni 2020 menyatakan ketetapan pajak sebesar Rp 14.522 juta yang mengurangi lebih bayar pajak penghasilan yang semula diklaim sebesar Rp 70.950 juta menjadi Rp 56.428 juta (diterima di bulan September 2020). Perseroan menerima Rp 539 juta dari ketetapan tersebut dan telah memulai proses banding untuk memulihkan sisa sebesar Rp 13.983 juta, atas dasar bahwa pengajuan pajak tahun 2018 telah mencerminkan secara akurat posisi pajak Perseroan sesuai dengan peraturan pajak.

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2019 Perseroan telah diaudit oleh otoritas pajak dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada bulan September 2021 menyatakan ketetapan pajak sebesar Rp 33.013 juta yang mengurangi lebih bayar pajak penghasilan yang semula diklaim sebesar Rp 33.092 juta. Pengembalian pajak diterima di bulan Oktober 2021. Perseroan menerima Rp 79 juta dari ketetapan tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2021 kasus ini telah selesai.

The Company's 2018 corporate income tax refund was audited by the tax authorities and the assessment letter that was issued in June 2020 declared a tax assessment of Rp 14,522 million which was reduced the originally claimed overpayment refund of Rp 70,950 million to Rp 56,428 million (received in September 2020). The Company accepted Rp 539 million of the assessment and has initiated the appeal process to recover the remaining Rp 13,983 million, on the basis that the 2018 tax filing had accurately reflected the Company's tax positions in accordance with the tax regulations.

The Company's 2019 corporate income tax refund was audited by the tax authorities and the assessment letter that was issued in September 2021 declared a tax overpayment of Rp 33,013 million which was reduced the originally claimed overpayment refund of Rp 33,092 million. The tax refund was received in October 2021. The Company accepted Rp 79 million of the assessment and as of 31 December 2021 the case has been closed.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. Other taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ 31 March 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	5.182	7.109	<i>Income tax-article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23, 26, 15 dan 4(2)	1.374	1.420	<i>Income tax-article 23, 26, 15 and 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	-	1.489	<i>Value added tax</i>
	<u>6.556</u>	<u>10.018</u>	

c. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam rugi komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive loss</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.380	116	-	3.496	<i>Provision for decline in inventory value</i>
Kompensasi kerugian fiskal	103.010	(47.757)	-	55.253	<i>Tax loss carry forwards</i>
Liabilitas imbalan kerja	141.944	2.469	-	144.413	<i>Employee benefits obligation</i>
Investasi pada metode ekuitas	101	-	-	101	<i>Equity-accounted investment</i>
	<u>248.435</u>	<u>(45.173)</u>	<u>-</u>	<u>203.262</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Aset tetap	(147.175)	56.363	-	(90.812)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	(576)	-	-	(576)	<i>Other non-current assets</i>
Aset hak-guna	367	(427)	-	(60)	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>(147.384)</u>	<u>55.937</u>	<u>-</u>	<u>(91.447)</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>101.051</u>	<u>10.764</u>	<u>-</u>	<u>111.815</u>	<i>Deferred tax assets</i>
2020					<i>In millions of Rupiah</i>
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	3.380	-	3.380	<i>Provision for decline in inventory value</i>
Kompensasi kerugian fiskal	149.870	(46.860)	-	103.010	<i>Tax loss carry forwards</i>
Liabilitas imbalan kerja	137.662	16.935	(12.653)	141.944	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset hak-guna	240	127	-	367	<i>Right-of-use assets</i>
Investasi pada metode ekuitas	101	-	-	101	<i>Equity-accounted investment</i>
	<u>287.873</u>	<u>(26.418)</u>	<u>(12.653)</u>	<u>248.802</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Aset tetap	(113.553)	(33.622)	-	(147.175)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	(576)	-	-	(576)	<i>Other non-current assets</i>
	<u>(114.129)</u>	<u>(33.622)</u>	<u>-</u>	<u>(147.751)</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>173.744</u>	<u>(60.040)</u>	<u>(12.653)</u>	<u>101.051</u>	<i>Deferred tax assets</i>

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan / menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/ mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Kedudukan pajak Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang layak, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

e. Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

24. TAXATION (Continued)

d. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

e. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

25. LABA PER SAHAM

Dalam jutaan Rupiah
 Laba tahun berjalan
 (dalam jutaan Rupiah)
 Jumlah rata-rata tertimbang
 saham beredar/ ditempatkan
 Laba per saham
 (dalam rupiah penuh)

	2022	2021
	225.369	320
	434	434
	519	0,74

25. PROFIT PER SHARE

In millions of Rupiah
 Profit for the year
 (in millions of Rupiah)
 Weighted average number
 of outstanding/ issued shares
 Profit per share

26. KOMITMEN

Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 25.000 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Per 31 Maret 2022 komitmen tersebut telah terealisasi sebagian dan tersisa Rp 16.975 juta.

26. COMMITMENT

The Company had commitment with supplier to purchase fixed assets of Rp 25,000 million as at 31 December 2021. As of March 31, 2022, the commitment has been partially realized and remaining of Rp 16,975 million.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

27. CADANGAN WAJIB

Sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyalurkan jumlah tertentu dari laba neto sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sebesar Rp 82.500 juta, atau sekitar 38% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

27. STATUTORY RESERVES

In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 40 of 2007, the Company is required to set aside an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance reaches the minimum 20% of its issued capital.

Total statutory reserves as of 31 March 2022 and 2021 amounted to Rp 82,500 millions, or approximately 38% of the issued and fully paid-up capital.

28. PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTIES

a. Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. *Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2022						In millions of Rupiah
	Pemegang saham/ Shareholders		Entitas sepengendalian/ Entities under common control		Entitas anak/ Subsidiary		
	Jumlah/Amount	%*	Jumlah/Amount	%*	Jumlah/Amount	%*	
Penjualan neto (Catatan 19)	23.324	1,59	393.987	26,94	164	0,01	Net sales (Note 19)
Pembelian persediaan (Catatan 20)	5.005	0,95	158.777	30,11	-	-	Purchases of inventories (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	25.218	17,81	1.300	0,92	-	-	Selling expenses (Note 21)
Piutang usaha (Catatan 5)	18.428	3,41	143.473	26,54	180	0,03	Trade receivables (Note 5)
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	85	0,21	602	1,50	-	-	Purchases of fixed assets (Note 10)
Utang usaha (Catatan 12)	4.980	1,16	49.835	11,59	1.589	0,37	Trade payables (Note 12)
Beban akrual (Catatan 13)	11.202	7,57	1.300	0,88	-	-	Accrued expenses (Note 13)
Saldo liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	-	-	157	0,55	-	-	Other current liabilities (Note 14)

* Persentase terhadap total Aset / Liabilitas / Penjualan / Pembelian / Beban yang bersangkutan.

* *Percentage to the respective total assets/liabilities/sales/purchases/expenses.*

Dalam jutaan Rupiah	2021						In millions of Rupiah
	Pemegang saham/ Shareholders		Entitas sepengendalian/ Entities under common control		Entitas anak/ Subsidiary		
	Jumlah/Amount	%*	Jumlah/Amount	%*	Jumlah/Amount	%*	
Penjualan neto (Catatan 19)	35.864	3,08	391.976	33,66	-	-	Net sales (Note 19)
Pembelian persediaan (Catatan 20)	3.207	2,44	128.155	97,56	-	-	Purchases of inventories (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	22.160	16,70	-	-	-	-	Selling expenses (Note 21)
Piutang usaha (Catatan 5)	10.616	2,27	169.902	36,29	85	0,02	Trade receivables (Note 5)
Piutang lainnya (Catatan 6)	571	1,62	-	-	386	1,10	Other receivables (Note 6)
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	11	0,47	2.261	99,53	-	-	Purchases of fixed assets (Note 10)
Utang usaha (Catatan 12)	1.207	0,33	113.105	30,54	-	-	Trade payables (Note 12)
Beban akrual (Catatan 13)	13.434	6,74	2.249	1,13	-	-	Accrued expenses (Note 13)
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	3.899	11,93	107	0,33	-	-	Other current liabilities (Note 14)

* Persentase terhadap total Aset / Liabilitas / Penjualan / Pembelian / Beban yang bersangkutan.

* *Percentage to the respective total assets/liabilities/sales/purchases/expenses.*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)

DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)

PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

28. PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. RELATED PARTY
(Continued)

b. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>
Dewan komisaris:	
Gaji dan imbalan kerja lainnya	737
Direksi:	
Gaji dan imbalan kerja lainnya	7.445

b. Key management employees compensation

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:

<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
	Board of commissioners:
499	Salary and other benefits
	Directors:
6.605	Salary and other benefits

c. Per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Inc., Jepang masing-masing untuk produksi kaca lembaran, kaca tempered, modular assembly window, kaca laminated, kaca focus, T-Sunlux Coated Glass, dan Vision dan Perseroan membayar royalti sebesar sebesar 0,5% sampai dengan 4% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini berakhir di periode antara Februari 2022 sampai dengan Desember 2035 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar Rp 12.590 juta (2021: Rp 10.663 juta).

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Glass Europe, Belgia dimana Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk CVD Coated Glass (CVD CGP), dan kaca focus. Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan membayar royalti sebesar 1% sampai dengan 4% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2030 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar Rp 1.300 juta (2021: Rp 2.163 juta).

Pada 1 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian keagenan dengan PT Rodamas (pemegang saham), dimana Perseroan diharuskan untuk membayar komisi keagenan sebesar 1,96% dari penjualan domestik neto atas produk kaca lembaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali disetujui bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Sepanjang tahun yang berakhir 31 Maret 2022, jumlah biaya komisi adalah sebesar Rp 12.628 juta (2021: Rp 10.176 juta).

c. As 31 March 2022 and 2021, the Company had the following contractual arrangements with related parties:

The Company has licensing agreements with AGC Inc., Japan each to produce flat glass, tempered glass, modular assembly window, laminated glass, focus glass, T-Sunlux Coated Glass, and Vision under which the Company pays royalties at 0.5% to 4% of total net sales. These agreements expire in periods between February 2022 until December 2035 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 March 2022 amounted to Rp 12,590 million (2021: Rp 10,663 million).

The Company has a licensing agreement with AGC Glass Europe, Belgium under which the Company manufactures and sells CVD Coated Glass Products (CVD CGP), and focus glass. Under these agreements, the Company pays royalties at 1% to 4% of total net sales. These agreements will expire in December 2030 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 March 2022 amounted to Rp 1,300 million (2021: Rp 2,163 million).

On 1 January 2020, the Company entered into agency agreement with PT Rodamas (a shareholder), where the Company is required to pay commission of 1.96% from the net sales of the domestic flat glass product. The agreement is valid for one year period and shall be automatically renewed unless mutually agreed in writing by both parties to end the agreement. During the year ended 31 March 2022, the commission fees was Rp 12,628 million (2021: Rp 10,176 million).

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

28. PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. RELATED PARTY
(Continued)

d. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan relasi/ Related parties relationship</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
AGC Inc., Jepang/ <i>Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan, pembelian persediaan, aset tetap dan royalti/ <i>Sales, purchase of inventories, fixed assets and royalty</i>
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Komisi/Commission
AGC Glass Europe, Belgia/ <i>Belgium</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan royalti / <i>Purchase of inventories and royalty</i>
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan aset tetap/ <i>Purchase of inventories and fixed assets</i>
AGC Soda Corporation, Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian persediaan dan aset tetap/ <i>Sales, purchase of inventories and fixed assets</i>
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchase of inventories</i>
PT Saint Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
PT Riken Indonesia	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Al Obeikan AGC Glass Company, Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Tokai Kogyo Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
AGC Automotive (Suzhou) Co., Ltd	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Auto Glass Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchase of inventories</i>
AGC Automotive China Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
AGC Automotive Phillipines Inc.	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina/ <i>China</i>	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan aset tetap/ <i>Purchase of inventories and fixed assets</i>
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
AGC Automotive Malaysia Sdn., Bhd.	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchase of inventories</i>
PT Auto Glass Indonesia	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchase of inventories</i>

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perjanjian hak penjualan

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Reflective Performance Glass (“Reflexindo”), dimana Reflexindo bermaksud mengalihkan seluruh jaringan penjualan dan pemasaran kaca *reflective* yang dimilikinya kepada Perseroan.

Perjanjian tersebut berlaku sampai Juni 2023, dengan total biaya pengalihan hak sebesar Rp 35.000 juta yang dibayarkan dengan cara cicilan selama periode lima tahun sampai dengan Juni 2022.

Sales right agreement

The Company has entered into an agreement with PT Reflective Performance Glass (“Reflexindo”), whereby Reflexindo transfers sales and marketing rights for reflective glass to the Company.

This agreement is valid through June 2023, with a sales rights fee totalling Rp 35,000 million that paid by installment for the period of five years until June 2022.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities in foreign currencies as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	2022		
	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in</i> Rp Juta/ millions	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	USD 2.479.135 JPY 32.719.788 AUD 8.122	35.574 3.859 88	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	USD 11.220.924 JPY 13.063.263	161.009 1.541	<i>Trade receivables</i>
Total aset		202.071	<i>Total assets</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	USD 9.922.620 JPY 105.301.461 EUR 558.458 Lainnya/ <i>Other</i>	142.380 12.419 8.937 1.267	<i>Trade payables</i>
Beban Akrua	USD 552.158	7.923	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 194.986 JPY 13.058.882 SGD 1.635 EUR 49.950	2.798 1.540 17 799	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	USD 111.341.667	1.597.642	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas		1.775.722	<i>Total liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS, NETO		1.573.651	TOTAL LIABILITIES, NET

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (Lanjutan)	2021		30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in</i> Rp Juta/ <i>millions</i>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	USD 658.905	9.402	<i>Cash and cash equivalents</i>
	JPY 25.455.372	3.154	
	AUD 8.122	84	
Piutang usaha	USD 12.640.143	180.362	<i>Trade receivables</i>
	JPY 6.210.026	769	
Piutang lainnya	USD 9.631	137	<i>Other receivables</i>
	JPY 1.446.219	179	
Aset tidak lancar lainnya	USD 420.000	5.993	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset		200.080	<i>Total assets</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	USD 8.479.438	120.993	<i>Trade payables</i>
	JPY 103.073.986	12.771	
	EUR 885.507	14.281	
	Lainnya/ <i>Other</i>	330	
Beban Akrua	USD 75.779	1.081	<i>Accrued expenses</i>
	JPY 26.066.311	3.230	
	EUR 16.474	266	
	Lainnya/ <i>Other</i>	19	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 21.585	308	<i>Other current liabilities</i>
	JPY 10.768.943	1.334	
	EUR 48.595	784	
	Lainnya/ <i>Other</i>	28	
Utang bank	USD 132.298.431	1.887.768	<i>Bank loans</i>
Jumlah liabilitas		2.043.193	<i>Total liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS NETO		1.843.113	TOTAL LIABILITIES, NET

Penjabaran ke dalam rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 32).

The amounts were translated into rupiah at the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the reporting date (Note 32).

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Perseroan menjalankan dua segmen kegiatan usaha, yaitu segmen usaha kaca lembaran dan segmen usaha kaca otomotif. Masing-masing segmen dipimpin oleh seorang Direktur.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif, yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated* yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

Hasil dari operasi tiap segmen usaha adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

Business segments

The Company has two business segments, namely flat glass segment and automotive glass segment. Each segment is headed by a Director.

The flat glass segment produces a broad range of clear and tinted glass, figured glass, reflective glass and mirror glass, which are used primarily for glass curtain walls, window glass, suspended glass in building construction and as raw materials for downstream industry.

The automotive glass segment produces two main types of automotive glass, tempered glass and laminated glass, which are primarily used in the automotive industry.

The results of operations of each segment are disclosed below (in millions of Rupiah):

	Kaca Lembaran/ <i>Flat Glass</i>		Kaca Otomotif/ <i>Automotive Glass</i>		Eliminasi/ <i>Elimination</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Penjualan bersih: <i>Net sales:</i>								
Eksternal/ <i>External</i>	1.051.637	846.330	410.718	318.018	-	-	1.462.355	1.164.348
Antar Segmen/ <i>Inter segment</i>	60.946	51.321	-	-	60.946	51.321	-	-
Jumlah Penjualan neto/ <i>Total net sales</i>	1.112.583	897.651	410.718	318.018	-	-	1.462.355	1.164.348
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>							- 1.061.013	- 950.375
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>							401.342	213.973
Beban lainnya/ <i>Other expense</i>							- 312	- 3.729
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>							- 141.563	- 132.731
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>							- 19.148	- 19.714
Kerugian selisih kurs, neto/ <i>Foreign exchange loss, net</i>							- 589	- 21.405
Pendapatan lainnya/ <i>Other income</i>							267	1.020
Laba Usaha/ <i>Operating profit</i>							239.997	37.414
Biaya keuangan neto/ <i>Net finance cost</i>							- 25.392	- 81.330
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit (Loss) before tax</i>							214.605	43.916
Informasi lainnya: <i>Other information:</i>								

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha (Lanjutan)	<i>Business segments (Continued)</i>							
	Kaca Lembaran/ Flat Glass		Kaca Otomotif/ Automotive Glass		Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Aset segmen/ Segment assets	6.211.973	6.284.574	985.327	979.263	-	-	7.197.300	7.263.837
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated corporate assets							167.023	139.639
Jumlah aset/ Total Assets							7.364.323	7.403.476
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	3.759.465	4.035.678	79.564	64.411	-	-	3.839.029	4.100.089
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated corporate liabilities							6.556	10.018
Jumlah Liabilitas/ Total liabilities							3.845.585	4.110.107

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak.

Segment assets and liabilities do not include tax assets and liabilities.

- a. Perseroan memproduksi kaca lembaran dan kaca otomotif. Penjualan produk Perseroan dilakukan di pasar domestik dan ekspor

- a. *The Company produces flat glass and automotive glass. Sales of the Company's products are carried out in the domestic and export markets.*

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jakarta. Kegiatan usaha Perseroan dilakukan di tiga wilayah yaitu Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

The Company Head Office is located in Jakarta. The Company's business activities are carried out in three regions namely Jakarta, Cikampek and Sidoarjo.

Kegiatan produksi dan penjualan berbagai jenis produk kaca lembaran dilaksanakan di Pabrik Cikampek dan Sidoarjo.

The production and sale of various types of flat glass products is carried out at the Cikampek and Sidoarjo Factories.

Sedangkan kegiatan produksi dan penjualan kaca otomotif dijalankan di Pabrik Cikampek.

While the production and sale of automotive glass is carried out at the Cikampek Factory.

- b. Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan Perseroan tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

- b. *The following information shows the distribution of sales of the Company regardless of where the goods were produced:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Indonesia	1.043.171	735.824	Indonesia
Asia Pasifik	403.149	418.906	Asia Pacific
Afrika	16.035	9.618	Afrika
	<u>1.462.355</u>	<u>1.164.348</u>	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya.

Financial instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities that are recognized at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
	Nilai tercatat/ Carrying amount (nilai wajar level 2 / fair value level 2)	Nilai tercatat/ Carrying amount (nilai wajar level 2 / fair value level 2)	
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	-	29	Foreign currency forward assets
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	(272)	(471)	Foreign currency forward contract liabilities

Liabilitas kontrak forward mata uang asing per 31 Maret 2022 dengan total nilai nosional sebesar Rp 14.349 juta, jatuh tempo di 30 Juni 2022 (2021: Rp 72.377 juta, jatuh tempo dalam jumlah yang bervariasi antara 31 Maret 2022 sampai 30 Juni 2022).

Forward foreign exchange contract liabilities as of 31 March 2022 with notional value totaling Rp 14,349 million, due in 30 June 2022 up to 31 December 2021 (2021: Rp 72.377 million, due in varying amounts between 31 March 2022 up to 30 June 2022).

Tabel dibawah ini menunjukkan teknik valuasi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2, serta input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

<u>Tipe</u>	<u>Teknik valuasi</u>
Liabilitas forward mata uang asing	Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar ditentukan berdasarkan pada, baik nilai sekarang bersih dan model arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen serupa yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko dan benchmark suku bunga serta sebaran kredit yang digunakan dalam memperkirakan tingkat diskonto, harga obligasi, dan nilai tukar mata uang asing.

<u>Type</u>	<u>Valuation technique</u>
Foreign exchange forward liabilities	Income approach technique: The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, dan risiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and currency risks that arises in the normal course of business.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT
AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perseroan terutama timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mewakili eksposur kredit maksimum.

Piutang usaha

Perseroan meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau umur piutang usaha dan memberi perhatian khusus terhadap piutang usaha yang lewat jatuh tempo dengan secara aktif melakukan penagihan kepada pelanggan.

Analisa dari kualitas kredit piutang usaha dirangkum di bawah ini:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	513.219
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	26.715
31-60 hari	650
61-90 hari	22
Lebih dari 90 hari	4
	<u>540.610</u>

Tidak ada signifikan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022.

Kas di bank dan setara kas

Kas Perseroan di bank dan setara kas disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugian dapat diminimalkan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana Perseroan kesulitan untuk memenuhi kewajiban liabilitas keuangan yang seharusnya diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan aktualnya.

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari beberapa bank dalamantisipasi hambatan di masa depan yang muncul dari pandemi COVID-19. Pada 31 Maret 2022, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman bank untuk modal kerja yang belum digunakan sebesar USD 143,5 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang, tersedia antara tanggal 30 Juni dan 30 September 2022.

Fasilitas yang disebutkan diatas, memiliki tanggal jatuh tempo pembayaran paling lama enam bulan dari tanggal penarikan.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Trade receivables

The Company minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by monitoring aging of trade receivables and put special attention to overdue trade receivables by actively enforce collection from the customers.

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
423.105	Not yet due
	Overdue:
45.005	1-30 days
-	31-60 days
5	61-90 days
12	More than 90 days
<u>468.127</u>	

There are no significant exposure to credit risk of trade receivables as at 31 March 2022.

Cash in banks and cash equivalents

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

In 2021, the Company has obtained additional loan facility for working capital from several banks in anticipation of future constraints arising from COVID-19 pandemic. As of 31 March 2022, the Company had unused bank loan facilities for working capital amounted to USD 143,5million or equivalent in Rupiah or JPY, available through various dates between 30 June and 30 September 2022.

The above mention facilities, having final repayment date maximum six months from the drawdown date.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT
AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa perihal tersebut di atas cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan setidaknya untuk dua belas bulan kedepan setelah tanggal pelaporan

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk (Continued)

Management believes that the above are sufficient to cover the Company's working capital requirement at least for the next twelve-month after reporting date.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>							<u>In millions of Rupiah</u>
<u>31 Maret 2022</u>							<u>31 March 2022</u>
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	430.157	430.157	430.157	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	148.053	148.053	148.053	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	28.331	28.331	28.331	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	2.538.247	3.518.241	1.467.184	782.622	1.069.223	199.212	Bank loans
Liabilitas sewa	37.553	40.659	20.068	10.490	10.101	-	Lease liabilities
Derivatif liabilitas keuangan							Derivative financial liabilities
Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	272	272	272	-	-	-	Foreign currency forward contracts
	<u>3.182.613</u>	<u>4.165.714</u>	<u>2.094.066</u>	<u>793.112</u>	<u>1.079.324</u>	<u>199.212</u>	

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>							<u>In millions of Rupiah</u>
<u>31 Desember 2021</u>							<u>31 December 2021</u>
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	370.339	370.339	370.339	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	199.272	199.272	199.272	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	32.682	32.682	32.682	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	2.808.485	2.884.555	1.323.417	548.358	849.521	163.259	Bank loans
Liabilitas sewa	43.642	47.436	22.737	14.598	10.101	-	Lease liabilities
Derivatif liabilitas keuangan							Derivative financial liabilities
Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	471	471	471	-	-	-	Foreign currency forward contracts
	<u>3.454.891</u>	<u>3.534.755</u>	<u>1.948.918</u>	<u>562.956</u>	<u>859.622</u>	<u>163.259</u>	

Risiko tingkat bunga

Perseroan memiliki utang bank dengan bunga variabel yang mengekspos terhadap perubahan arus kas yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk memonitor pergerakan tingkat bunga secara berkala.

Interest rate risk

The Company has variable rate bank loans that exposed to fluctuation in cash flow due to changes in interest rate. The Company has a policy to constantly monitoring movements in interest rates.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT
AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Perubahan 10 basis poin pada tingkat bunga pinjaman pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 akan memberikan dampak kenaikan (penurunan) terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan, terlebih kurs mata uang asing.

A change of 10 basis points in interest rates at 31 March 2022 and 31 December 2021 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kenaikan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 basis poin	1.980	2.186	Increase in interest rates by 10 basis points

Risiko mata uang

Perseroan memiliki risiko mata uang sehubungan dengan transaksi (pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok luar negeri, dan penjualan ekspor) dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang mempengaruhi risiko ini terutama USD, AUD, EUR dan JPY. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya kontrak *forward* mata uang asing.

Currency risk

The Company has exposure to currency risk through transactions (purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers, and export sales) in currencies other than Rupiah. The currencies giving risk to this risk are primarily USD, AUD, EUR, and JPY. This risk is, to some extent, mitigated by entering into forward foreign exchange contracts.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ 31 March 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset	202.071	200.080	Assets
Liabilitas	(1.775.722)	(2.043.193)	Liabilities
	(1.573.651)	(1.843.113)	
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	-	(14.332)	Forward foreign exchange contract assets
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	14.349	72.377	Forward foreign exchange contract liabilities
Eksposur neto	(1.559.302)	(1.785.068)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 March 2022 and 31 December 2021 the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.349	14.269	U.S. Dollar (USD) 1
Dolar Australia (AUD) 1	10.783	10.344	Dolar Australian (AUD) 1
Euro Eropa (EUR) 1	16.003	16.127	European Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	117,9	123,9	Japanese Yen (JPY) 1

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)*
 PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
 DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT
 AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)**

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap valuta lain akan berdampak pada kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar nilai yang disajikan di bawah. Analisa ini didasarkan pada pergerakan kurs yang menurut manajemen mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

Strengthening/weakening of the Rupiah against other currencies would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on movement of exchange rate that management considers as being reasonably possible at reporting dates. The analysis assumes that all other variables remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rupiah melemah sebesar 1,5%	(18.244)	(20.885)	<i>Rupiah weakens by 1.5%</i>

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan, termasuk untuk membiayai pengeluaran yang diperlukan untuk perbaikan fasilitas produksi. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Capital management

The Company's policy is to maintain a strong capital structure as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's business, including to address the need for substantial capital expenditure inherently required with respect to refurbishment of production facilities. To maintain optimal structure of capital, management determine the level of dividends paid to shareholders.

Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap kebijakan pengelolaan modal Perseroan selama tahun berjalan.

There were no changes made in the Company's capital management policies during the year.